

KONTRIBUSI LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI MI SEJATI TOROH

Muna Uwaroh; Muhroji

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Akhlak adalah suatu perbuatan yang dilakukan secara mendalam tanpa pemikiran, namun perbuatan tersebut telah mendarah daging serta melekat dalam jiwa, sehingga saat melakukan perbuatan yang tidak baik maka memerlukan pertimbangan dan pemikiran. Tujuan penelitian untuk mengetahui 1) seberapa besar kontribusi lingkungan keluarga terhadap pembentukan akhlak peserta didik di MI Sejati Toroh. 2) seberapa besar kontribusi lingkungan sekolah terhadap pembentukan akhlak peserta didik di MI Sejati Toroh. 3) seberapa besar kontribusi lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap pembentukan akhlak peserta didik di MI Sejati Toroh. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji instrumen data meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji linieritas dan uji hipotesis yang meliputi uji parsial (uji t), uji secara serempak (uji F), Mencari hasil koefisien determinasi (R^2), Sumbangan efektif dan Sumbangan relatif, Analisis regresi linier berganda. Sehingga di dapatkan hasil dan kesimpulan penelitian ini dengan uji t, 1) terdapat kontribusi lingkungan keluarga terhadap pembentukan akhlak peserta didik. 2) terdapat kontribusi lingkungan sekolah terhadap pembentukan akhlak peserta didik. 3) terdapat kontribusi antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap pembentukan akhlak peserta didik. 4) koefisien determinasi dalam penelitian menunjukkan besarnya kontribusi lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap pembentukan akhlak peserta didik.

Kata kunci : lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, pembentukan akhlak

Abstract

Morals are actions that are carried out deeply without thinking, but these actions are ingrained and embedded in the soul, so when doing bad deeds, it needs consideration and thought. The purpose of the study 1) how big the contribution of the family environment to the moral formation of the morals of students in MI Sejati Toroh. 2) how big is the contribution of the school environment to the moral formation of the morals of student in MI Sejati Toroh. 3) how big is the contribution of the family environment and school environment to the moral formation of the morals of student in MI Sejati Toroh. This research is a quantitative research with data collection methods using questionnaires and documentation. So to get the results and conclusions of this study with the t test, 1) there is a contribution from the family environment to the moral formation of students. 2) the contribution of the school environment to the formation of students. 3) there is a contribution between the family environment and the environment on the moral formation of students. 4) the coefficient of

determination in the study shows the large contribution of the family environment and school environment to the formation of students' morals.

Keywords: family environment, school environment, moral formation

1. PENDAHULUAN

Pendidikan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat Djaelani (2013:100) bahwa Pendidikan itu sangat berperan penting dalam kehidupan manusia, tanpa pendidikan manusia tak berdaya. Pendidikan menjadi hal yang sangat penting karena setiap anak sudah diberikan potensi oleh Allah SWT sejak dia dilahirkan ke muka bumi ini Pratiwi (2020:281).

Menurut Pratiwi (2020: 281) ada beberapa faktor yang memberi pengaruh sangat besar terhadap akhlak yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta lingkungan masyarakat. Keluarga juga mempunyai andil dalam memberikan pendidikan terhadap peserta didik ketika di rumah terutama pendidikan agama. Pendidikan sangat diperlukan serta dilakukan pertama kali oleh anggota keluarga, terutama orangtua kepada anak-anak mereka. Sumar (2018:55) Selain itu pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan karakter, akhlak, serta etika seseorang sehingga baik serta buruknya akhlak seseorang sangat bergantung kepada pendidikannya. Menurut Rizal (2020:110) menyebutkan bahwa faktor-faktor kerusakan akhlak yaitu: krangnya perhatian dari orangtua terhadap anak-anaknya tentang pendidikan agama, pendidikan akhlak tidak terlaksana sejak kecil (baik itu di dalam lingkungan keluarga, sekolah serta masyarakat), kurangnya bimbingan dan pengarahan tentang hal yang positif kepada anak, kurangnya kerukunan hidup antara ayah dan ibu di dalam keluarga. Kartini Marnah (2016:78) berpandangan bahwa, keluarga merupakan lembaga pertama yang berada dalam kehidupan anak, tempat dimana ia belajar dan menyatakan dirinya sebagai makhluk sosial.

Hasibuan (2019:223) Baik buruknya akhlak anak tidak akan terlepas dari didikan orang tua dan pembiasaan yang dilakukan dalam mendidik anak-anaknya. Faradila (2019:7) dalam penyelenggaraan pendidikan akhlak anak, dibutuhkan keterpaduan pusat pendidikan akhlak yaitu keluarga, sekolah/ perguruan tinggi serta masyarakat. Semuanya itu perlu adanya kekompakan melalui jalinan komunikasi serta kolaborasi yang harmonis dalam mendukung program pendidikan akhlak. Priyanto, (2020:2069) beracuan dari pendapat Sivo, Karl, Fox, Taub dan Robinson (2017) bahwa Pendidikan akhlak di Indonesia saat ini meliputi materi pengajaran serta pengalaman belajar menjadi akhlak terhadap dirinya sendiri, sesama manusia, dan alam semesta serta akhlak terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Dari uraian di atas, alasan peneliti memilih MI Sejati Toroh sebagai lokasi penelitian yaitu karena ditemukannya sebagian masalah perilaku dan sikap keagamaan peserta didik dalam keseharian di lokasi ini, dimana peserta didik masih ada yang berangkat tidak tepat waktu, membuang sampah belum pada tempatnya atau belum menjaga kebersihan lingkungan sekolah, belum memakai pakaian dengan rapi, tidak sopan saat berbicara dengan guru, dan tidak mengucapkan salam saat bertemu dengan guru. Sehingga peserta didik memerlukan bimbingan lebih lanjut dalam pembentukan akhlak. Saya memilih lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah karena kedua lingkungan ini mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam pembentukan akhlak peserta didik. Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MI Sejati Toroh, serta mengetahui seberapa Kontribusi Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Akhlak peserta didik di MI Sejati Toroh.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengetahui kontribusi lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap pembentukan akhlak peserta didik, dimana peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul skripsi: **“Kontribusi Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik di MI Sejati Toroh”**

2. METODE

Jenis dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2010: 8) penelitian kuantitatif adalah salah satu cara atau metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang akan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya yaitu menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif yang mempunyai tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MI Sejati Toroh tahun 2021/2022 yang berjumlah 331 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini adalah 172 peserta didik. Dalam penelitian ini akan menggunakan teknik *sample random sampling* dengan cara undian, maksudnya yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak dan setiap populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dan peneliti akan mengambil sampel sebanyak 172 yang diambil secara acak disesuaikan dengan jumlah peserta didik dalam satu kelas.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Sugiyono (2010: 142), "Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab atau diberi tanggapan”. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap pembentukan akhlak peserta didik.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas dan uji hipotesis yang meliputi uji parsial (uji t), uji secara serempak (uji F), mencari hasil koefisien determinasi (R^2), Sumbangan efektif (SE) dan Sumbangan relatif (SR), analisis regresi linea berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Hasil prasyarat analisis pada penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas yang dapat dilihat dari paparan berikut ini:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

No.	Kolmogorov-Smirnov Z	Nilai Asymp Sig	Kesimpulan
1.	1,358	0,050	Normal

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp Sig dari data nilai residual yang telah diuji dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov Z pada program SPSS versi 16.0 for Windows. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp Sig 1,358 > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal, sehingga prasyarat uji normalitas telah terpenuhi serta analisis dapat dilakukan dengan statistik parametrik.

Tabel 2 Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sign.	Tingkat kesalahan	Keterangan
Lingkungan Keluarga	0,121	0,05	Linear
Lingkungan Sekolah	0,000	0,05	Linear

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (P Value sig.) pada baris *Deviation from Linerarity* untuk lingkungan keluarga sebesar 0,121 > 0,05 dan lingkungan sekolah sebesar 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel lingkungan keluarga (X1), lingkungan sekolah (X2) dan pembentukan akhlak peserta didik (Y) terdapat kontribusi

yang linear karena dari data di atas nilai F linearity sebesar 11.598 ($p < 0,05$) walaupun nilai signifikansiya 0,05.

Tabel 3 Ringkasan Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Model	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Konstanta (a)	3,714		
Lingkungan Keluarga (X1)	0,295	4,671	0,000
Lingkungan Sekolah (X2)	0,182	5,493	0,000
F _{hitung}	98,950		
R ²	0,539		

Sumber : Data Primer yang Diolah 2022

Berdasarkan tabel 3 di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,714 + 0,295 X_1 + 0,182 X_2 \quad (1)$$

Persamaan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a = Dari hasil tersebut menunjukkan jika ada kontribusi lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap pembentukan akhlak peserta didik di MI Sejati Toroh.

b₁ = Dari hasil tersebut menunjukkan kontribusi yaitu apabila lingkungan keluarga meningkat 1 poin maka pembentukan akhlak peserta didik akan meningkat sebesar 0,295 dan sebaliknya jika lingkungan keluarga turun 1 poin maka pembentukan akhlak peserta didik akan turun sebesar 0,295 dengan asumsi variabel lain tetap.

b₂ = Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa jika lingkungan sekolah meningkat 1 poin maka pembentukan akhlak peserta didik akan meningkat sebesar 0,182 dan sebaliknya jika lingkungan sekolah turun 1 poin maka pembentukan akhlak peserta didik akan turun sebesar 0,182 dengan asumsi variabel lain tetap.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap pembentukan akhlak peserta didik, hal ini diperkuat dari beberapa penelitian sebagai berikut:

3.2.1 Kontribusi Lingkungan Keluarga Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi besar antara lingkungan keluarga terhadap pembentukan akhlak peserta didik. Berdasarkan hasil analisis yang

dihitung menggunakan analisis regresi ganda, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $4,671 > 1,654$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar $0,000$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berkontribusi positif terhadap pembentukan akhlak peserta didik. Dengan demikian semakin baik lingkungan keluarga maka akan menunjang pembentukan akhlak peserta didik.

Hasil yang diperoleh di atas sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Arzimatova (2021) bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa peran lingkungan keluarga dalam pendidikan pribadi itu sangat penting karena setiap orang tua mempunyai peran unik untuk dimanakan dalam pengasuhan keluarga. Selain itu Lisnawati (2020) juga mengemukakan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa lingkungan keluarga terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan akhlak siswa, hal tersebut dibuktikan dengan nilai korelasi sebesar $0,573$.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahfutra (2017) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap akhlak siswa, hal tersebut dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar $26,0493782882$ dan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar $4,10$ karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan diperoleh koefisien determinasi sebesar $40,67\%$ artinya lingkungan berpengaruh sebesar $40,67\%$ terhadap akhlak siswa.

Penelitian lain yang telah dilakukan oleh Oktaviani, C (2017) yaitu dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan keluarga dan lingkungan sosial sangat berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap karakter siswa. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan oleh Ulum (2018), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap karakter siswa kelas 4, hal tersebut dibuktikan dengan prosentase hasil r_{xy} $0,427$ dengan nilai rata-rata pada "r" product moment yaitu antara $0,400-0,700$. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh, S (2019), menunjukkan hasil bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap akhlak hal tersebut dibuktikan dengan nilai $F_{hitung}(88,015) > F_{tabel}(4,10)$ maka H_0 di tolak atau H_a diterima, sehingga dapat diartikan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap akhlak sebesar $69,8\%$.

Sesuai dengan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi antara lingkungan keluarga terhadap pembentukan akhlak peserta didik di MI Sejati Toroh.

3.2.2 Kontribusi Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi lingkungan sekolah terhadap pembentukan akhlak peserta didik di MI Sejati Toroh. Berdasarkan hasil analisis yang

dihitung menggunakan analisis regresi ganda, diperoleh nilai t $5,493 > 1,654$ dengan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu sebesar $0,000$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah berkontribusi terhadap pembentukan akhlak peserta didik di MI Sejati Toroh. Dengan demikian semakin baik lingkungan sekolah maka akan menunjang pembentukan akhlak peserta didik. Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Mureithi, dkk (2013), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor sekolah berpengaruh terhadap kompetensi moral siswa sekolah menengah di Distrik Embu West, Kenya. Selain itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurlailah (2022), ia mengemukakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap proses pembentukan karakter

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Rezaly dkk (2021), hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap moral siswa karena ucapan dan cerminan tersebut menjadi warisan dari lingkungannya. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang sangat besar antara lingkungan sekolah terhadap pembentukan akhlak peserta didik di MI Sejati Toroh.

3.2.3 Kontribusi Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di MI Sejati Toroh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi yang positif antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap pembentukan akhlak peserta didik di MI Sejati Toroh.

Berdasarkan hasil analisis yang dihitung menggunakan analisis regresi linear ganda diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,539$. Setelah dilakukan uji F, diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $98,950 > 3,050$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar $0,000$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang positif antarlingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap pembentukan akhlak peserta didik di MI Sejati Toroh.

Besarnya sumbangan lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap pembentukan akhlak peserta didik ditunjukkan dengan besarnya sumbangan efektif $0,53\%$ dan $0,60\%$, sedangkan $98,87\%$ berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini diperkuat dengan pendapat dalam kajian teori menurut AG, Amrullah (2020) yang menyatakan bahwa peran lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah sangat besar pengaruhnya dalam membentuk dan menjaga akhlak siswa menjadi baik.

Selain itu, Inayah (2019) juga mengemukakan bahwa pengaruh lingkungan sekolah dan peranan orang tua sangat berpengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa dengan hasil

penelitian menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} yang lebih besar dari T_{tabel} ($3,447 > 1,670$) dan nilai P value (sig) lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sesuai dengan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah sangat penting dalam pembentukan akhlak peserta didik. Jadi jika lingkungan keluarga baik maka akan menunjang pembentukan akhlak peserta didik, begitu juga dengan lingkungan sekolah jika lingkungan sekolah baik maka akan menunjang pembentukan akhlak peserta didik.

4. PENUTUP

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga memiliki kontribusi sangat besar terhadap pembentukan akhlak peserta didik di MI Sejati Toroh. Hal ini telah dibuktikan dengan hasil koefisien garis regresi yang positif sebesar 4,671 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000. Selain itu diperoleh sumbangan efektif lingkungan keluarga sebesar 0,53% terhadap perubahan variabel pembentukan akhlak.
2. Lingkungan sekolah memiliki kontribusi sangat besar terhadap pembentukan akhlak peserta didik di MI Sejati Toroh. Hal ini telah dibuktikan dengan hasil koefisien garis regresi yang positif sebesar 5,493 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000. Selain itu diperoleh sumbangan efektif lingkungan sekolah sebesar 0,60% terhadap perubahan variabel pembentukan akhlak.
3. Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah memiliki kontribusi sangat besar terhadap pembentukan akhlak peserta didik di MI Sejati Toroh. Hal ini telah dibuktikan dengan nilai signifikansi f sebesar 0,000. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,539 yang berarti bahwa 53,9% variasi pada variabel pembentukan akhlak peserta didik mampu diterangkan oleh kedua variabel lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara bersama-sama. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 46,1 model.

DAFTAR PUSTAKA

- AG, Amrullah, A., & Dute, H. (2020). Peranan Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa M.Ts. DDI Entrop Jayapura. *Jurnal Kependidikan dan Keagamaan*. 4(1):303-318.
- Arzimatova, I, M. (2021). *The Role of the amily Environment in Personal Education*. *Internatinal Journal of Culture and Modernity*. 10:13-17.

- Djaelani, H, M, S. (2013). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Widya*.1(2):110-105.
- Faradila, E, K. (2019). “ Pengaruh Pendidikan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII MTS Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo”. Skripsi. IAIN Ponorogo.
- Hasibuan, Marhan. (2019). Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak di SMK Swasta Gebang. *Religion Education Social Laa Roiba Journal*. 1(2):221-232.
- Inayah, Febriani. (2019). “Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Peranan Orang Tua Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VIII di MTS Mazro’atul Huda Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2019/2020”. Skripsi. IAIN Kudus.
- Lisnawati. (2021). “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Akhlak Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Kediri. Skripsi. Kediri: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.
- Marnah. (2016). Impelentasi Pendidikan Agama Dalam Keluarga Dan Kegiatan Keagamaan Di Sekolah Menengah Kejuruan Setia Budhi Rangkas Bitung Banten. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 10(2): 75-91.
- Munawaroh, Siti. (2019). “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Keaktifan Mengikuti Majelis Ta’lim Terhadap Akhlak Siswa Kelas X MA Ma’arif Klego Tahun Ajaran 2018/2019”. Skripsi. Ponorogo:Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Mureithi, M, M.,dkk. (2013). *Influence of School Factors on Development of Academic and Moral Competence of Secondary School Students’ in Embu Wesr District, Kenya*. *Jurnal Internasional Humaniora dan Ilmu Sosial*. 3(19):186-190.
- Nurlailah., & Hen, A. (2022). *The Influence of The School Environment on Character Form Students in PKN Lessons. Educational Journal of History and Humanities*. 5(2):225-231.
- Oktaviani, C. (2017). *Effect of Family Education and Social Environment to Student Characteristic*. *Jurnal Dinamika Pendidikan*. 12(1):34-42.
- Pratiwi, N.,& dkk. (2020). Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Akhlak Anak: Studi Di Mts Muhammadiyah Curup. *International Journal of Education Resources*. 1(4):280-297.
- Priyanto, A, S.,& dkk. (2020). *The Creation of Moral Education in Junior High Schools. International Journal of sychosocial Rehabilitation*. 24(1): 2068-2077.
- Rezaly N. F., & dkk. (2021). *The Influence of Personality and School Environment On Students’ Moral: A Review On International School Using Convergence Theory. International Journal of Education, Psychology and Counseling*. 6(42):421-431.
- Rizal, S.,& Delvi, R,Y. (2020). Pengaruh Pendidikan Budi Pekerti Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Siswa Di Mts Al-Washliyah Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ansiru PAI*. 4(2):109-123.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabet.
- Sumar, W, T. (2018). *Strategi Pemimpin dalam Penguatan Iklim Sekolah Berbasis Budaya Kearifian Lokal*. Yogyakarta:Deepublish.
- Syahfutra, A, M, A. (2017). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Siswa SD di Desa Pijeran Siman Ponorogo Pada Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi. Ponorogo:Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
- Ulum, M., & Seyn, O, N. (2018). *Influence of Family Environment toward Moral of Grade 4 Students KMI in Pondok Modern Darussalam Gontor for Girls 3*. *Jurnal Pendidikan Islam*. 2:187-207.